

**PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN UNTUK KEMAJUAN
GENERASI MUDA DI ERA SOCIETY 5.0 BERDASARKAN
PANCASILA**



MATA KULIAH :

PENDIDIKAN PANCASILA

Disusun oleh:

RIZALDY AGUNG DEPUTRA 1301223352
MUHAMMAD RIFQI RABBANI 1301223453
TEGAR AQIL GUNAWAN 1301220032
DAFFA ZAHY KHAIRY 1301220339
MARCHIANO AULIA FARAITODY 1301220146

**TELKOM UNIVERSITY
2022**

ABSTRAK

Seluruh manusia di dunia memerlukan Pendidikan, tidak terkecuali masyarakat Indonesia. Namun sayangnya, kualitas pendidikan di Indonesia belum begitu merata. Masih ada beberapa daerah yang dapat dibilang “tertinggal” dalam hal Pendidikan.

LATAR BELAKANG

1. Alasan Pengambilan Judul

Judul yang kami ambil adalah “Peningkatan Kualitas Pendidikan untuk Kemajuan Generasi Muda di Era Society 5.0 Berdasarkan Pancasila”. Alasan kami mengambil judul tersebut adalah karena masih banyaknya pendidikan di berbagai daerah di Indonesia yang bisa dibilang kualitasnya cukup tertinggal jika dibandingkan dengan daerah yang lain, sehingga menyebabkan adanya kesenjangan. Oleh karena itu kami memilih judul tersebut untuk menemukan solusi dari permasalahan kesenjangan dalam kualitas pendidikan di Indonesia.

2. Tujuan

Adapun beberapa tujuan dari pembuatan essay ini, diantaranya untuk memenuhi tugas mata kuliah Pendidikan Pancasila sebagai penilaian Ujian Tengah Semester, dan juga untuk melihat dan memaparkan seberapa pentingnya Pancasila untuk menunjang kemajuan Generasi Muda di Era Society 5.0 diberbagai bidang, terlebih dibidang Pendidikan.

3. Urgensi yang Perlu Dibahas

Beberapa urgensi yang perlu dibahas disini adalah tentang kualitas pendidikan di Indonesia yang masih belum merata serta solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut berdasarkan nilai-nilai yang ada di dalam Pancasila.

METODE PENGAMBILAN DATA

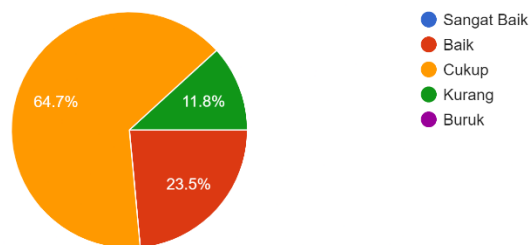
Data-data yang kami miliki, didapatkan dengan metode survey menggunakan media Google Form yang berisikan identitas, serta beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pengaruh Pancasila terhadap bidang pendidikan.

Wawancara yang kami lakukan dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan kepada masyarakat melalui Google Form, dan jawaban dari Google Form tersebut akan dijadikan data untuk membuat essay ini.

Dokumentasi

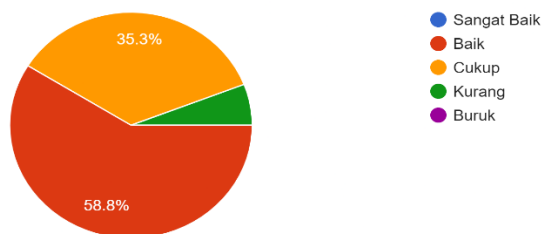
Menurut Anda bagaimana kualitas pendidikan yang ada di Indonesia sekarang?

17 responses



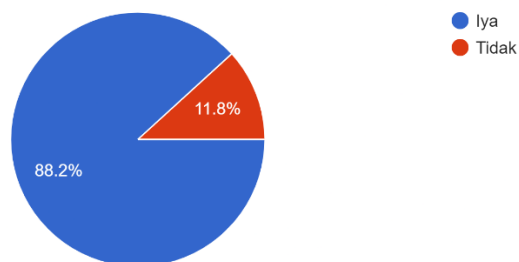
Bagaimana kondisi kualitas pendidikan yang berada di daerah Anda?

17 responses



Apakah menurut Anda, Indonesia masih mengalami kesenjangan dalam bidang pendidikan?

17 responses



ANALISA

Berdasarkan data yang kami peroleh melalui perantara google form, dapat dilihat bahwasanya orang memiliki pendapatnya masing-masing terhadap kualitas Pendidikan di Indonesia. Ada yang mengatakan bahwa pemerintah sudah turun tangan semaksimal mungkin untuk Pendidikan di Indonesia, namun ada juga beberapa yang belum puas dengan Pendidikan di Indonesia.

Dari 17 responsi, 88,2% masih berpendapat bahwa Indonesia masih mengalami kesenjangan dalam bidang Pendidikan. Padahal, pada Pasal 5 ayat 1 UU No 20 tahun 2003 dinyatakan bahwasannya, setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu (Indonesia, 2003).

Namun, sayangnya masih banyak daerah-daerah yang dapat dikatakan cukup 'tertinggal' apabila dibandingkan dengan daerah-daerah lain. Kesenjangan pendidikan antar daerah tidak hanya terkait dengan akses sekolah, tetapi masih banyak dimensi ketimpangan pendidikan lainnya. Aspek lain adalah kesenjangan antara sarana dan prasarana sekolah antar daerah (Vito, Krisnani, & Resnawaty, 2015).

Hal itu tentunya akan sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan di Indonesia. Karena, Sarana dan juga prasarana mempunyai relasi yang penting dengan pembelajaran. Menggunakan sarana dan prasarana yang kurang baik dalam proses pembelajaran, akan berdampak negatif terhadap proses pembelajaran. Proses pembelajaran dinilai kurang penting (Yustikia, 2017).

64,7% narasumber berpendapat bahwa kualitas Pendidikan di Indonesia masih tergolong cukup. Terakhir ada pendapat dari narasumber yang menyatakan "kurangnya penyebaran Pendidikan di daerah terpencil," pendapat tersebut tentu saja dapat dikeluarkan karena memang faktanya, pada daerah timur sana pendidikan masih belum merata.

Dari sini dapat kita lihat bahwa penerapan dari sila ke 5 pancasila yaitu "Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia," masih belum begitu terpenuhi dengan sempurna. Sebagian pemerintah hanya fokus lembaga pendidikan yang berada di kota-kota besar, sehingga pada daerah yang lain sarana pendidikannya masih belum cukup memadai.

KESIMPULAN

Dari seluruh data serta analisis yang sudah kami dapatkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kesenjangan tentang kualitas pendidikan di Indonesia harus segera ditangani, karena dengan mengatasi permasalahan kesenjangan ini kita sudah menjalankan satu dari lima sila yang ada pada Pancasila, yaitu sila ke-5 yang berbunyi “Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”, bukan hanya dari masyarakat saja, pemerintah pun harus turut aktif dalam mengurangi angka kesenjangan yang terjadi, seperti yang ada dalam pendekatan human resource yang dimana orang-orang yang mempunyai kedudukan didalam sistem pemerintahan, harus menjalani nilai-nilai Pancasila secara murni, mereka pun harus konsekuen dalam memenuhi tugas serta tanggung jawabnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Vito, B., Krisnani, H., & Resnawaty, R. (2015). *Kesenjangan Pendidikan Desa dan Kota*, 249.
- Yustikia. (2017). Pentingnya Sarana Pendidikan Dalam Menunjang Kualitas Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Hindu 4 (2)*, 2-11.